

**ANALISIS HUKUM ISLAM DAN UU NOMOR 33 TAHUN 2014  
TENTANG JAMINAN PRODUK HALAL TERHADAP JUAL  
BELI MOJISO DI INSTAGRAM @mojiso.indonesia**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Imroatul Azizah**

**NIM. C92217082**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**

**Fakultas Syariah dan Hukum**

**Jurusan Hukum Perdata Islam**

**Program Studi Hukum Ekonomi Syariah**

**Surabaya**

**2021**

### PERNYATAAN KEASLIAN:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imroatul Azizah

Nim : C92217082

Fakultas/ Jurusan/ Prodi : Syariah dan Hukum/ Hukum Perdata Islam/ Hukum  
Ekonomi Syariah (Muamalah)

Judul Skripsi : Analisis Hukum Islam dan UU Nomor 33 Tahun  
2014 Tentang Jaminan Produk Halal Terhadap Jual  
Beli Mojiso di Instagram @mojiso.indonesia

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan  
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Sidoarjo, 17 Mei 2021

Saya yang menyatakan,

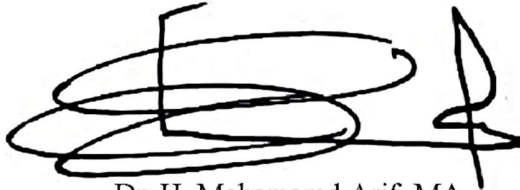
  
Imroatul Azizah  
NIM. C92217082

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul “Analisis Hukum Islam dan UU Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal Terhadap Jual Beli Mojiso di Instagram @mojiso.indonesia” yang ditulis oleh Imroatul Azizah NIM. C92217082 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 14 Juni 2021

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a final vertical stroke on the right.

Dr. H. Mohamamd Arif, MA  
NIP 197001182002121001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Imroatul Azizah NIM C92217082 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya pada Rabu, 7 Juli 2021 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Hukum Ekonomi Syariah.

### Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I



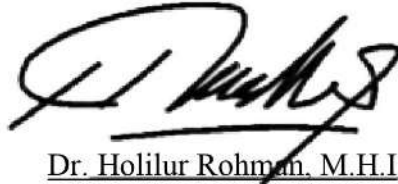
Dr. H. Mohammad Arif, MA  
NIP. 197001182002121001

Penguji II



Dr. Hj. Nurhayati, M.Ag  
NIP. 196806271992032001

Penguji III



Dr. Holilur Rohman, M.H.I  
NIP. 198710022015031005

Penguji IV



Marli Candra, LLB (Hons), MCL  
NIP. 198506242019031005

Surabaya, 7 Juli 2021  
Mengesahkan  
Fakultas Syariah dan Hukum  
UIN Sunan Ampel Surabaya  
Dekan,



Prof. Dr. H. Masruhan, M. Ag.  
NIP. 195904041988031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

---

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Imroatul Azizah  
NIM : C92217082  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Syari'ah dan Hukum/ Hukum Ekonomi Syariah  
E-mail address : firsazizah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi      ☐ Tesis      ☐ Desertasi      ☐ Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**ANALISIS HUKUM ISLAM DAN UU NO 33 TAHUN 2014 TENTANG**

**JAMINAN PRODUK HALAL TERHADAP JUAL BELI MOJISO DI**

**INSTAGRAM @MOJISO.INDONESIA**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Juni 2021

Penulis

  
Imroatul Azizah

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Hukum Islam dan UU Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal Terhadap Jual Beli Mojiso di Instagram @mojiso.indonesia”, dengan objek penelitian jual beli mojiso di Instagram. Mojiso merupakan minuman *sparkling water* dengan 6 varian rasa dan dikemas dengan botol mirip soju (minuman beralkohol khas Korea Selatan). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan bagaimana praktik jual beli Mojiso di Instagram @mojiso.indonesia dan bagaimana Analisis Hukum Islam dan UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal terhadap Jual Beli Mojiso di Instagram @mojiso.indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul yakni mengenai profil Instagram mojiso, proses jual beli mojiso, ketentuan *reseller* mojiso, dan perubahan nama mojiso. Selanjutnya data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan pola pikir induktif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik jual beli mojiso di Instagram dengan melalui WhatsApp untuk pembelian dalam jumlah banyak, dan melalui Shopee jika pembelian dalam jumlah sedikit. Jika berdasarkan teori jual beli, maka jual beli mojiso ini sah karena telah memenuhi rukun dan syarat jual beli. Sah dan halal berdasarkan apa yang tertulis di komposisi mojiso. Lalu berdasarkan Fatwa MUI No. 4 Tahun 2003 tentang Standarisasi Fatwa Halal terdapat larangan mengkonsumsi produk yang menggunakan nama-nama seperti yang diharamkan, karena mojiso pada awalnya menggunakan nama “soju halal”. Hal tersebut juga diperkuat dengan SK Direktur LPPOM MUI No. 46 Tahun 2014, Nomor 3 poin a, masuk dalam kategori produk yang tidak dapat disertifikasi lantaran mengandung nama minuman keras. Sedangkan dalam UU Nomor 33 Tahun 2014, Pasal 4 terdapat aturan bahwa semua produk yang beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia harus memiliki sertifikat halal. Namun tidak ada sanksi bagi yang melanggar pasal tersebut, dengan tidak bersertifikasi halal, dan dapat diperjualbelikan bebas.

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, maka disarankan kepada konsumen untuk mengkonsumsi minuman dan makanan yang benar-benar sudah memiliki sertifikat halal dari MUI, dan meninggalkan produk yang tidak bersertifikat halal. Kepada produsen diharapkan untuk mendaftarkan produknya kepada BPJPH sebagai proses untuk memperoleh sertifikasi halal MUI. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai rujukan, karena penulis menyadari banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini, khususnya hanya mengamati dari komposisi yang ada di kemasan mojiso. Sebagai warga negara yang taat hukum alangkah lebih baiknya untuk melaksanakan peraturan perundang-undangan yang sudah ada, yakni dengan melaksanakan aturan yang tertuang dalam Fatwa MUI No. 4 Tahun 2003 dan SK46/Dir/LPPOM MUI/XII/14, bahwa produk yang tidak dapat disertifikasi antara lain adalah produk yang mengandung nama minuman keras.









## PENDAHULUAN





Berkaitan dengan strategi *marketing*, Instagram menyediakan layanan iklan yang biasanya digunakan untuk berbisnis, namun juga diimbangi dengan penerapan *content marketing* (konten pemasaran). Dengan desain yang menarik disesuaikan berdasarkan target *market*. *Content marketing* tidak hanya post foto/ video biasa namun juga didesain khusus untuk berinteraksi dan memberikan kesan menarik kepada *viewers* (pemirsa).<sup>13</sup> Salah satu akun Instagram dengan strategi *marketing* yang menarik adalah akun @mojiso.indonesia.

<sup>11</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>, diakses pada 24 November 2020.

<sup>12</sup> <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.instagram.android>, diakses pada 25 November 2020.

<sup>13</sup> Dhealda Ainun Saraswati dan Chatia Hastasari. *Strategi Digital Content Marketing pada Akun Media Sosial Instagram Mojok.co dalam Mempertahankan Brand Engagement*, Jurnal Biokultur, Vol. 9, No. 2 (Tahun 2020), 154.

<sup>14</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Mojito>, diakses pada 24 November 2020.

Sebagian besar masyarakat Indonesia yang gemar menonton serial drama atau film Korea pasti pernah berkeinginan untuk mencoba makanan atau minuman yang sering dikonsumsi masyarakat Korea, begitu juga dengan soju. Hal ini membuat Rinda dan Sovi, dua orang asal Bandung tersebut meluncurkan produk soju halal pertama di Indonesia. Mereka berinisiatif membuat soju halal karena makanan dan minuman halal Korea susah ditemui di Indonesia. Mojiso atau soju halal berbeda dengan soju asli Korea karena mojiso tidak menggunakan alkohol dan menggunakan bahan yang 100% halal. Mojiso asal Bandung ini berisi minuman *sparkling water* dengan rasa buah-buahan. Di kemasan mojiso terdapat tulisan 할랄 모지소 (baca: hallal mojiso) yang berarti mojiso halal.<sup>16</sup>

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمْ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ - ٨٨

Dalam melakukan kegiatan ekonomi, manusia sering kali lupa akan perintah Allah, sering kali berlomba-lomba dalam memperkaya diri dan tidak mengindahkan firman Allah. Dalam hal memilih makanan atau minuman yang akan dikonsumsi,

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, 122.

Di Indonesia dalam memperoleh kejelasan kehalalan produk diatur dalam UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Dalam hal ini mengatur bahwa Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) bekerjasama dengan LPH (Lembaga Pemeriksa Halal) yang dalam hal ini adalah LPPOM-MUI. Jika pelaku usaha ingin mendapatkan sertifikasi halal maka harus mengajukan persyaratan kepada LPH untuk diperiksa kelengkapan dan pengujian produk. Hal ini diatur dalam Pasal 9 UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Lalu pasal selanjutnya mengatur bahwa MUI yang berwenang dalam menetapkan kehalalan produk dan mengeluarkan sertifikasi halal.

## B. Identifikasi dan Batasan Masalah

## 1. Identifikasi Masalah

- Meningkatnya UMKM dikarenakan banyaknya pengangguran sebagai dampak pandemi Covid-19.
- Manfaat hadirnya Mojiso sebagai pengganti soju.
- Praktik Jual Beli Mojiso di Instagram @mojiso.indonesia.





<sup>20</sup> Siti Nur Faiza, “Analisis hukum Islam dan Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 Terhadap Penolakan Sertifikasi Label Halal MUI Surabaya Pada Produk Mie Setan” (Skripsi—Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

















Bab Pertama, merupakan Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, berjudul Jual Beli, Fatwa MUI No. 4 Tahun 2003 tentang Standarisasi Fatwa Halal, dan Jaminan Produk Halal dalam UU No. 33 Tahun 2014. Membahas tentang teori jual beli dalam hukum Islam meliputi pengertian jual beli, dasar hukum jual beli, etika jual beli, syarat dan rukun jual beli, hukum dan sifat jual beli, manfaat, hikmah jual beli dan bentuk-bentuk jual beli yang dilarang. Dalam bab ini juga memuat Fatwa MUI No. 4 Tahun 2003 tentang Standarisasi Fatwa Halal. Kemudian teori terakhir mengenai UU No. 33 Tahun 2014 berisi tentang Jaminan Produk Halal yang berisikan aturan produk halal.

Bab Ketiga berjudul Praktik Jual Beli Mojiso di Instagram @mojiso.indonesia. Berisi tentang profil akun Instagram @mojiso.indonesia, Menu di @mojiso.indonesia, label mojiso, komposisi, harga dan ketentuan *reseller*, serta praktik jual beli mojiso di Instagram.

Bab Keempat berjudul Analisis Hukum Islam dan UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal terhadap Jual Beli Mojiso di Instagram @mojiso.indonesia. Pada bab ini terdapat analisis dari data-data tentang Mojiso dengan Hukum Islam serta UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.

Bab Kelima yang merupakan penutup. Berisi tentang kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta saran yang bermanfaat.

## BAB II

## 1. Pengertian Jual Beli

Menurut *fukah*’, jual beli memiliki beberapa makna yang berbeda. Menurut ulama Hanafiyah, jual beli merupakan tukar menukar sesuatu yang diinginkan dengan yang setara melalui cara tertentu (ijab dan kabul) yang bermanfaat. Menurut ulama Hanabilah, jual beli sendiri memiliki arti saling menukar harta dalam bentuk pengalihan kepemilikan. Menurut Syafiiyah, jual beli merupakan akad penukaran harta dengan harta dengan maksud untuk memiliki.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Syaikh Abdurrahman Al- Juzairi, *Fikih Empat Madzhab Jilid 3*, terj. Nabhani Idrsi (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017), 262.

Ke-2, Jakarta: Kencana, 2017), 15.

<sup>4</sup> Fatwa DSN MUI Nomor 110 Tahun 2017 Tentang Akad Jual Beli.





























- 4) Jual beli barang yang najis dan terkena najis.

Ulama bersepakat bahwa benda najis adalah *khamr*. Akan tetapi ulama berbeda pendapat perihal benda yang terkena najis. Ulama Hanafiyah membolehkan barang yang tidak untuk dimakan, sedangkan Malikiyah membolehkan setelah dibersihkan.

- 5) Jual beli sesuatu sebelum dipegang.

d. Dilarang Sebab *Shara'*

- 1) Jual beli dengan riba.
- 2) Jual beli dengan uang dari barang yang diharamkan.
- 3) Jual beli dari waktu adzan Jum'at.
- 4) Jual beli anggur untuk dijadikan *khamr*.
- 5) Jual beli induk tanpa anaknya yang masih kecil.
- 6) Jual beli barang yang sedang dibeli orang lain.

### B. Fatwa MUI No. 4 Tahun 2003 tentang Standarisasi Fatwa Halal

Fatwa tentang standarisasi fatwa halal yang ditetapkan MUI pada tanggal 25 Mei 2003. Membahas dan menjawab tujuh urgensi perihal berbagai hal. Di antaranya:

- a. Pertama, tentang *khamr*.

Hukumnya haram dan najis. Khamr adalah apapun yang memabukkan baik berupa makanan maupun minuman. Minuman yang mengandung ethanol 1% juga termasuk dalam kategori *khamr*. Sedangkan ethanol di bawah 1% tetap haram namun tidak najis. Tape dan air tape tidak haram apabila tidak memabukkan.

- b. Kedua, tentang Ethanol, Fusel oil, Ragi, dan Cuka.

Ethanol, fusel oil, komponen dari fusel oil hukumnya suci dan halal apabila tidak berasal dari industri khamr. Adapun ethanol, fusel oil, dan









- a. Demi menjamin pengadaan produk halal, dipastikan bahan produk telah dinyatakan halal, atau berasal dari bahan baku hewan, tumbuhan, mikroba maupun bahan yang dihasilkan melalui proses biologi, kimiawi atau proses rekayasa genetik. Selanjutnya ditentukan proses produk halal (PPH) yang merupakan proses penjaminan produk halal, dari mulai penyediaan bahan sampai proses pendistribusian.
- b. Ketentuan ini mengatur hak dan kewajiban pengusaha dengan memberikan pengecualian pada yang memproduksi dari bahan yang diharamkan dengan mencantumkan secara tegas keterangan tidak halal pada kemasan produknya atau bagian yang mudah dilihat dan dibaca, dan tidak terpisahkan dari produknya.
- c. Untuk memberikan pelayanan publik, pemerintah konsisten dalam menjalankan JPH (Jaminan Produk Halal) yang dalam pengaplikasiannya dijalankan oleh BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal). Dalam menjalankan kedaulatannya, BPJPH bekerja sama dengan MUI (Majelis Ulama Indonesia) dan LPH (Lembaga Pemeriksa Halal).
- d. Aturan untuk memperoleh sertifikat halal dimulai dengan mengajukan permohonan sertifikat halal oleh pengusaha kepada BPJPH. Kemudian BPJPH melakukan pemeriksaan dokumen dan diuji kehalalannya oleh LPH. LPH yang bersangkutan harus mendapatkan akreditasi dari BPJPH yang bekerjasama dengan MUI. MUI yang menetapkan dan menandatangani kehalalan produk melalui sidang fatwa halal dalam bentuk keputusan Penetapan Produk Halal. Kemudian BPJPH menerbitkan sertifikat halal sebagai keputusan Penetapan Produk Halal dari MUI.
- e. Dalam mengajukan permohonan Sertifikat Halal, biaya dibebankan kepada pengusaha yang mengajukan. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan JPH, dalam undang-undang ini pemerintah berperan dalam mengoptimalkan melalui APBN dan APBD, perusahaan, lembaga sosial, keagamaan,



**PRAKTIK JUAL BELI MOJISO DI INSTAGRAM @mojiso.indonesia**

*Digital marketing* atau pemasaran digital kini mulai mendunia. Dari mulai kebutuhan primer dengan harga murah yang sangat mudah untuk didapatkan sampai kebutuhan tersier dengan harga mahal sekalipun. Dari mulai makanan, pakaian, tempat tinggal, sampai kendaraan pribadi, semuanya bisa dibeli secara digital tanpa perlu keluar rumah.

Dilansir Hootsuite, data yang telah terkumpul pada akhir tahun 2020. Dari total 272 juta penduduk Indonesia, sebanyak 160 juta aktif berselancar di media sosial. Untuk pengguna aktif instagram sebanyak 79% dari total penduduk Indonesia, dan pengguna aktif youtube sebanyak 88% dari total penduduk di Indonesia.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/>, diakses pada 28 Februari 2021.

37

Instagram merupakan salah satu aplikasi sosial media yang hampir dimiliki oleh semua kalangan. Data survey we are sosial/ Hootsuite 2020 menunjukkan banyaknya pengguna aktif Instagram menduduki urutan ke empat setelah Youtube, WhatsApp, dan Facebook. Instagram juga menempati posisi pertama sosial media gratis populer di Play Store.<sup>3</sup>

Banyak sekali strategi pemasaran yang dilakukan oleh pengusaha dalam mempromosikan bisnisnya, terutama pada era digital. Ada yang memilih cara praktis dengan melakukan langganan iklan untuk Facebook atau Instagram. Ada juga yang menggunakan cara *endorse* atau dengan membayar seseorang yang cukup terkenal untuk memasarkan produknya. Ada juga yang menggunakan cara *giveaway* dengan membagi-bagikan gratis produknya supaya dikenal masyarakat. Ada yang menggunakan teknik *copywriting*. Atau biasanya brand-brand yang cukup besar melakukan promosi melalui iklan yang terdapat di dalam film atau series. Misalnya dalam film atau series di Korea Selatan yang sering menampilkan produk makanan atau minuman di tengah-tengah jalannya cerita. Hal tersebut ternyata cukup efektif

4. Jafferly Helianthusonfi, *Instagram Marketing Untuk Pemula* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2020), 3.

Dengan masuknya globalisasi dan modernisasi memudahkan masuknya budaya asing ke Indonesia. Dan tidak semua budaya di negara asing dapat diadopsi dan diterapkan di Indonesia. Sudah ada perusahaan importir halal di Indonesia yang mengimpor makanan dari korea seperti ramen, namun untuk minuman khas seperti soju yang halal belum tersedia.

[illegible]

<sup>6</sup><https://www.beautynesia.id/berita-food/fakta-menarik-seputar-soju-mojiso-viral-asal-bandung-beneran-halal/b-165111>, diakses pada 10 Februari 2021.



### Gambar 3.1 Profil Instagram @mojiso.indonesia

Di akun Instagram @mojiso.indonesia terdapat 23,800 lebih pengikut atau followers.<sup>7</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa ketertarikan masyarakat terhadap mojiso cukup tinggi. Mojiso sendiri merupakan minuman *sparkling water* yang dikemas dengan botol mirip minuman soju yang ada di Korea Selatan.

Jika diamati pada Instagram @mojiso.indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa pemilik akun tersebut melakukan strategi pemasaran melalui sistem endorse atau menggunakan jasa influencer. Influencer merupakan seseorang yang dianggap berpengaruh dalam hal tertentu dan telah dikenal banyak orang.<sup>8</sup> Sedangkan influencer dalam Instagram biasa dikenal dengan sebutan selebgram. Pada Insta Story Highlight di akun @mojiso.indonesia terdapat beberapa testimoni dari para pelanggan, dan hasil review dari selebgram “Kak Babah”. Kak Babah cukup dikenal sebagai selebgram yang sering memberi ulasan tentang budaya Korea, karena memang cukup lama tinggal di Korea dan sering membagikan kegiatan kesehariannya di Instagram pribadinya.

Mojiso sendiri diproduksi berawal dari sang owner, Sovi dan Rinda yang gemar menonton serial korea dan ingin mencoba merasakan makanan dan minuman yang ada di serial film tersebut. Cukup banyak makanan Korea yang sudah diimpor dan didistribusikan di Indonesia dengan status hukum yang halal dan aman dikonsumsi oleh muslim, misalnya ramen yang bentuknya seperti mie instan, tteokbokki atau kue beras yang resepnya sudah banyak di Youtube dan jajangmyeon atau mie saus kedelai hitam yang sudah banyak tersedia di supermarket dalam bentuk instan. Namun untuk minuman soju sendiri belum ada yang berstatus halal, apalagi jika diimpor langsung dari Korea. Karena bahan baku soju sendiri terbuat dari fermentasi biji-bijian yang mengandung alkohol. maka hal tersebut yang membuat Sovi dan Rinda akhirnya membuat minuman *sparkling water* dengan tampilan botol mirip seperti soju asal Korea. Dalam hal pemasaran mereka tidak merasa mengalami

<sup>7</sup> [Instagram.com/mojiso.indonesia/](https://www.instagram.com/mojiso.indonesia/), diakses pada 10 Maret 2021.

<sup>8</sup> Made Resta Handika dan Gede Sri Darma, "Strategi Pemasaran Bisnis Kuliner Menggunakan Influencer Melalui Media Sosial Instagram", Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 15, No 2 (April, 2018), 195.

kesulitan karena soju memang terkenal bagi penonton film Korea, dan juga karena banyaknya masyarakat yang tertarik pada budaya Korea membuat mojiso cukup banyak diminati. Pemasaran mojiso juga hanya dilakukan secara daring namun telah cukup dikenal masyarakat dan meningkatnya angka penjualan.<sup>9</sup>







Untuk pembelian dalam jumlah sedikit diarahkan melalui aplikasi Shopee mojiishop.official. Pada akun Shopee tersebut terdapat banyak sekali menu yang dijual. Selain mojiso, mereka juga menjual makanan khas Korea seperti halnya Topokki, Kimchi, Oden, Rapokki dan masih banyak lainnya. Untuk melakukan pemesanan cukup memasukkan mojiso dalam keranjang Shopee lalu klik Checkout. Lalu memasukkan alamat pengiriman, kemudian memilih Opsi Pengiriman. Di opsi pengiriman tersebut terdapat beberapa pilihan jasa pengiriman, antara lain J&T Express, ID Express, Anteraja dan JNE Yes. Lalu memilih Metode Pembayaran. Bisa dengan ShopeePay, SPayLater, Transfer Bank, Kartu Kredit/ Debit Online,

<sup>14</sup> Febi (*Reseller*), Wawancara, Sidoarjo, 19 April 2021.











Dalam praktik jual belinya yakni pihak pembeli yang biasanya mengirim pesan via DM Instagram akan diarahkan untuk melakukan transaksi via Shopee agar pembayaran lebih mudah dan mendapatkan gratis ongkir. Untuk pembelian dalam jumlah banyak atau untuk dijual kembali, pemilik mojiso memfasilitasi dengan adanya sistem *reseller* yang akan mendapatkan harga lebih murah dengan total ongkos kirim yang lebih murah pula. Untuk barang yang pecah selama proses pengiriman, pihak mojiso rela mengganti kerugian dengan adanya bukti video saat membuka kemasan mojiso.

Di akun Instagram @mojiso.indonesia asal Bandung ini juga sudah jelas mengenai produk yang dijual dan cara pemesanannya. Pertama, akun tersebut menjual produk halal sebagaimana komposisi yang telah dicantumkan di produk dan beberapa postingan Instagramnya, namun memang belum ada sertifikasi halal dari MUI. Kedua, mengenai harga sudah diatur perbotol dengan harga 45.000. Baik distributor maupun pusat harus menjual dengan harga yang sama. Ketiga, untuk pembayaran pemesanan dalam jumlah besar akan diarahkan ke rekening atas nama Sovi selaku pemilik mojiso, dan untuk pembayaran dalam pemesanan kecil akan diarahkan ke Shopee dengan berbagai macam pilihan metode pembayaran. Keempat, untuk proses pengiriman mojiso dalam jumlah satuan akan dikirimkan melalui J&T Express, ID Express, Anteraja dan JNE Yes dan dalam jumlah besar akan dikirimkan melalui ekspedisi Kargo. Apabila produk mojiso pecah selama proses pengiriman akan diganti oleh pihak mojiso selama adanya video pembukaan kemasan.

### A. Analisis Praktik Jual Beli Mojiso di Instagram @mojiso.indonesia

Mojiso sendiri sudah memiliki kurang lebih 70 *reseller* yang bergabung dari berbagai kota dan kabupaten di Indonesia. Sangat banyak komentar positif konsumen yang ada di media sosial maupun di *marketplace* mojiso, mereka merasa sangat senang dengan adanya produk lokal yang sangat inovatif dan keren. Namun ada beberapa komentar di postingan Instagram @mojiso.indonesia yang meragukan status kehalalan mojiso, dan ragu untuk membelinya. Karena mojiso belum mengantongi sertifikat halal dari MUI. Sedangkan untuk perizinan BPOM mojiso saat ini masih dalam proses setelah mereka mendaftarkannya.

Hadirnya mojiso dengan menggunakan botol seperti soju, membuat tidak sedikit masyarakat juga meragukan kehalalan dari mojiso. Meskipun dari pihak produsen/ owner memberi klaim bahwa mojiso dibuat dari bahan yang halal dan tidak mengandung alkohol.

Adapun mekanisme praktik jual beli mojiso dalam akun Instagram @mojiso.indonesia dilakukan melalui media sosial berupa Instagram dan *e-commerce* lain. Dalam postingan akun Instagram tersebut menawarkan berbagai macam varian mojiso yang dijual. Melalui postingan Instagram tersebut juga

Selanjutnya, pembeli memilih varian mojiso yang ada di Shopee dan memasukkan varian mojiso yang dipilih dalam keranjang Shopee lalu klik Checkout. Kemudian memasukkan alamat pengiriman, kemudian memilih Opsi Pengiriman. Di opsi pengiriman tersebut terdapat beberapa pilihan jasa pengiriman, antara lain J&T Express, ID Express, Anteraja dan JNE Yes. Lalu memilih Metode Pembayaran. Bisa dengan ShopeePay, SPayLater, Transfer Bank, Kartu Kredit/Debit Online, COD, BCA OneKlik, Alfamart/Alfamidi, dan Indomaret. Setelah itu klik konfirmasi dan Buat Pesanan. Dan pesanan akan diproses oleh pihak mojiso.

Berdasarkan alur mekanisme jual beli mojiso di atas, penulis menjabarkan tentang beberapa hal yang dialami oleh konsumen dari transaksi jual beli mojiso di akun Instagram @mojiso.indonesia. Beberapa konsumen meragukan kehalalan mojiso didasari karena bentuknya yang mirip dengan soju. Namun pada faktanya, di komposisi mojiso tidak terdapat kandungan alkohol. Dan untuk pemberian nama yang tertulis pada label di kemasan mojiso yang dulunya “hallal soju” menjadi “hallal mojiso”, namun juga tidak disertai dengan adanya sertifikat halal. Hal ini tidak sesuai dengan UU Nomor 33 Tahun 2014, bahwa setiap produk yang beredar

Sebenarnya bisnis jual beli mojiso ini merupakan bisnis yang sangat menguntungkan karena dengan bentuk mojiso yang menyerupai soju memang menjadi daya tarik mojiso. Namun bentuk yang menyerupai soju dan dengan adanya kata halal dalam kemasan mojiso tidak disertai halalnya sertifikasi MUI membuat masyarakat meragukan kehalalan mojiso sendiri. Bahwa makanan dan minuman yang halal dimakan juga halal untuk diperjualbelikan.

## 1. Analisis Hukum Islam terhadap Jual Beli Mojiso di Instagram @mojiso.indonesia

## 1. Jual Beli

Rukun jual beli antara lain: penjual dan pembeli, sighthat, objek dan mata uang. Adanya sighthat atau ijab dan kabul yang dilakukan oleh penjual dan pembeli mojiso dengan mengisi link pemesanan pada DM Instagram dengan mengisi form yang disediakan. Atau jika melakukan pembelian melalui e-commerce, yaitu dengan memilih varian mojiso yang akan dibeli dan melakukan pembayaran. Selanjutnya adanya objek yang diperjualkan sudah jelas yaitu mojiso yang akan dikirimkan via ekspedisi setelah dilakukannya pembayaran











Berdasarkan pada Fatwa MUI No. 4 Tahun 2003 tentang Standarisasi Fatwa Halal bagian keempat dan diperjelas dengan SK46/Dir/LPPOM MUI/XII/14 tentang Ketentuan Penulisan Nama Produk Dan Bentuk Produk. Penulis menganalisis bahwa produk mojiso tidak akan bisa mendapatkan sertifikasi halal karena adanya larangan dalam Fatwa bagian keempat nomor empat yang menyatakan larangan mengkonsumsi produk yang menggunakan nama-nama seperti yang diharamkan, karena mojiso pada awalnya menggunakan nama “soju halal”. Hal tersebut juga diperkuat dengan Lampiran SK46/Dir/LPPOM MUI/XII/14, Nomor 3 a, dikarenakan larangan produk untuk disertifikasi karena mengandung nama minuman keras.

Untuk mendapatkan sertifikat halal, mojiso yang juga dikenal dengan soju halal bisa memulai dengan mengganti kemasan yang menyerupai soju dengan kemasan yang berbeda. Karena nama Mojiso Halal yang dulunya Soju Halal tetap dikenal dengan soju halal karena kemasannya yang mirip dengan soju, namun pada faktanya yang tertulis di komposisi mojiso tidak menunjukkan adanya kandungan alkohol sedikitpun.

Bahwasannya pada UU Nomor 33 Tahun 2014, Pasal 4 berbunyi bahwa semua produk yang beredar, diperdagangkan dan masuk di wilayah Indonesia harus memiliki sertifikat halal. Namun peraturan ini tidak sejalan dengan peraturan sebelumnya, yakni Fatwa MUI No. 4 Tahun 2003 tentang Standarisasi Fatwa Halal bagian keempat yang diperjelas dengan Surat Keputusan Direktur LPPOM MUI No. 46 Tahun 2014 tentang Ketentuan Penulisan Nama Produk Dan Bentuk Produk.













- Muhammad Najihuddin, “Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli *Caption* di Akun Instagram @Zarhendrik”. Skripsi--Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Musafa’ah, Suqiyah. *Hadis Hukum Ekonomi Islam*. Surabaya, 2015. Musafa’ah, Suqiyah. *Tafsir Ayat Hukum Ekonomi dan Bisnis Islam*. Surabaya: IAIN Press, 2015.
- Nur Faiza, Siti. “Analisis hukum Islam dan Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 Terhadap Penolakan Sertifikasi Label Halal MUI Surabaya Pada Produk Mie Setan”. Skripsi--Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2019.
- Pusat Pengkajian Hukum Islam dan Masyarakat Madani. *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Resta Handika, Made dan Gede Sri Darma, “Strategi Pemasaran Bisnis Kuliner Menggunakan Influencer Melalui Media Sosial Instagram”, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 15, No 2, April, 2018.
- Rizqi Romdhon, Muhammad. *Jual Beli Online menurut Madzhab Asy-Syafi’i*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2015.
- Rika Andriyani, Khusnul. “Tinjauan Fatwa DSN MUI No 4 Tahun 2003 Terhadap Penggunaan Label Halal di Bakmi Janda Jemursari Wonocolo Surabaya”. Skripsi--Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2019.
- Romindo. *E-Commerce: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Sabiq, Sayyid. *Fikih Sunnah* 5, 159.
- Sahrani, Sohari dan Ru’fah Abdullah. *Fikih Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Soemitra, Andri. *Hukum Ekonomi Syariah Dan Fiqh Muamalah Di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer*. Jakarta Timur: Kencana, 2019.
- Sumarni, Yenti. *Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis*, Al Intaj Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 6 No. 2. September, 2020.
- Surya Siregar, Hariman. *Fikih Muamalah Teori dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Syafe’i, Rachmat. *Fiqh Muamalah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), 91-92.





